

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif dengan fenomenologi sebagai cara untuk menjelaskan kegiatan yang dilakukan masyarakat. Maka dari itu, penelitian di lapangan yang langsung mengamati masyarakat digunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan secara lengkap dan kronologis tentang perilaku manusia dan kegiatan yang diamati. Menurut Lexy J Moleong para fenomenologi percaya bahwa pada makhluk hidup terdapat beragam cara untuk menginterpretasikan pengalaman dari interaksi dengan orang lain. Dalam arti lain, para fenomenologi percaya untuk memahami perilaku manusia terdapat beragam cara untuk menjelaskan mengenai pengalaman yang dapat dilakukan melalui interaksi langsung kepada orang lain.¹

Creswell, J.W. menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami permasalahan manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran secara kompleks yang disajikan dengan kata-kata, kemudian dilaporkan secara rinci yang diperoleh dari sumber informasi, serta

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja, 2007), 18.

dilakukan dalam *setting* yang alamiah.² Metode kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami perilaku manusia, kemudian digambarkan dengan tulisan secara rinci berdasarkan sumber informasi. Robert Bogdan dan Steven J. Taylor dalam buku V. Wiratna Surjaweni mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati.³

Penelitian kualitatif dapat memandu peneliti untuk memotret secara menyeluruh dan mengeksplorasi keadaan sosial secara luas dan mendalam yang diuraikan informan secara lugas sesuai dengan pertanyaan peneliti dan jawaban informan yang dianalisis dengan kata-kata yang melatarbelakangi informan berpikir, bertindak, dan berperasaan.⁴ Pada penelitian lapangan (*field research*) semua data dikumpulkan oleh peneliti yang terjun langsung ke lapangan. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data mengenai pelaksanaan tolak bala pada masyarakat Kelurahan Kelayan Dalam Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan Kelayan A Kelurahan Kelayan Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Kelurahan Kelayan Dalam merupakan salah satu kelurahan yang terletak di pinggiran perkotaan dan mempunyai penduduk yang banyak di Kota Banjarmasin.

² Seto Mulyadi, A.M. Heru Basuki, dan Hendro Prabowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), 48.

³ V. Wiratna Surjaweni, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014), 10.

⁴ Husaini Usman dan Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 130.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama atau ustaz, Masyarakat, dan pemuda yang melaksanakan tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Menurut Mukhtazar mengatakan bahwa objek penelitian adalah topik permasalahan yang dikaji dalam sebuah penelitian.⁵ Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah pelaksanaan tradisi tolak bala yang dilaksanakan di Kelurahan Kelayan Dalam, pendidikan akidah melalui tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam, dan nilai-nilai pendidikan akidah pada tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan keterangan mengenai suatu kejadian yang bersifat nyata atau fakta, kejadian itu dirumuskan dalam simbol-simbol tertentu yang tidak acak dengan menunjukkan jumlah, tindakan, atau perbuatan. Data tersebut dapat berupa catatan, buku, atau file yang berbentuk data.⁶

Data penelitian dapat diperoleh baik lewat instrumen pengumpulan data seperti observasi, dokumentasi, maupun wawancara. Mengenai data yang akan

⁵ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 45.

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 212.

digali pada penelitian ini secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Rangkaian tradisi tolak bala yang dilakukan masyarakat Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.
- 2) Sebab dilaksanakan tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.
- 3) Syarat-syarat mengikuti tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.
- 4) Simbol-Simbol dalam tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.
- 5) Cara tokoh agama menyampaikan pesan pembelajaran akidah dalam tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.
- 6) Tujuan yang ditentukan masyarakat pada pelaksanaan tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.
- 7) Manfaat pelaksanaan tradisi tolak bala bagi masyarakat Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.
- 8) Makna dari kegiatan tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan suatu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung dari informan, tetapi biasanya melalui penelusuran data seperti dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁷ Dalam penelitian ini data penunjang merupakan data yang bersifat pelengkap untuk mendukung yang berhubungan dengan keadaan geografis, jumlah penduduk, pendidikan, sarana prasarana di masyarakat, dan kesehatan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut Lofland data primer adalah sumber data utama berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh dan digali secara langsung dari lapangan.⁸ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada tokoh agama, tokoh masyarakat, masyarakat, dan pemuda di Kelurahan Kelayan Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap dan pendukung dari data pokok dalam bentuk literatur, buku, dokumen, dan jurnal penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁷ Syaifullah Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2018), 36.

⁸ Lexy J Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 12.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga macam teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto observasi adalah suatu pengamatan secara langsung terhadap objek yang terdapat di lingkungan yang akan di teliti, baik itu sedang berlangsung atau masih dalam tahap kajian pada suatu objek yang melalui penginderaan dan dilakukan secara sengaja atau pada keadaan yang sadar sesuai dengan aturan.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi yaitu terjun langsung kelapangan untuk melihat keadaan tempat penelitian sebagai data pokok yang peneliti perlukan. Observasi yang dilakukan berupa pengamatan lokasi penelitian, kebiasaan masyarakat, dan kegiatan masyarakat Kelurahan Kelayan Dalam. Di Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin penulis hendak meneliti salah satu tradisi yang dilaksanakan masyarakat untuk meminta perlindungan Allah SWT dari bala musibah yaitu tolak bala dengan mengamati nilai-nilai pendidikan akidah di dalam tolak bala.

2. Wawancara

Menurut Lexy J. Moelong wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang diantaranya melakukan wawancara untuk meminta informasi kepada orang yang diteliti mengenai pendapat dan keyakinannya.¹⁰ Teknik wawancara digunakan untuk

⁹ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching* (Sleman: CV. Budi Utama, 2020), 25.

¹⁰ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 135.

menunjang teknik lain dengan cara bertanya secara langsung kepada responden dan informan guna mendapatkan data yang relevan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara tak terstruktur atau wawancara yang bentuk pertanyaannya bebas, untuk menggali informasi kepada informan. Peneliti juga dalam Teknik ini memerlukan instrumen penelitian, *note book* atau buku catatan, dan gadget guna memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data.

3. Dokumen

Dokumen merupakan berupa catatan yang dimiliki kantor kelurahan mengenai keadaan masyarakat kelurahan kelayan dalam, media berupa foto dan video yang disimpan masyarakat, dan dokumentasi saat wawancara.

Lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok: a. Rangkaian tradisi tolak bala yang dilakukan masyarakat Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. b. Sebab dilaksanakan tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. c. Syarat-syarat mengikuti tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.	Tokoh agama, tokoh masyarakat, pemuda, dan masyarakat Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin	Observasi, wawancara dan dokumentasi

	<p>d. Simbol-Simbol dalam tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.</p> <p>e. Cara tokoh agama menyampaikan pesan pembelajaran akidah dalam tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.</p> <p>f. Tujuan yang ditentukan masyarakat pada pelaksanaan tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.</p> <p>g. Manfaat pelaksanaan tradisi tolak bala bagi masyarakat Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.</p> <p>h. Makna dari kegiatan tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.</p>		
2	<p>Data Penunjang: Data penunjang adalah data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Keadaan geografis b. Jumlah penduduk c. Pendidikan d. Sarana dan prasarana Kesehatan 	Lurah Kelayan Dalam	Wawancara dan dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Penulis menggunakan instrumen observasi untuk mendapatkan data dengan cara mengamati kondisi lokasi penelitian dan kondisi lingkungan Kelurahan Kelayan Dalam Kota Banjarmasin. Peneliti mengamati proses pelaksanaan tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam dan ikut langsung dalam pelaksanaan tersebut.

2. Wawancara

Penulis menggunakan instrumen wawancara untuk menggali informasi pelaksanaan tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam, pendidikan akidah melalui tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam, dan nilai-nilai pendidikan akidah pada tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam. Dalam hal ini, penulis akan mewawancarai 12 narasumber terdiri dari 2 orang ustaz selaku pemimpin kegiatan, 5 tokoh masyarakat, 3 masyarakat, dan 2 orang pemuda yang terlibat langsung dalam tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menggali data tentang gambaran umum lokasi penelitian. Selain itu peneliti juga mengambil foto kegiatan wawancara bersama subjek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data secara rinci dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman sehingga dapat ditarik kesimpulan.¹¹ Kemudian dilakukan analisis data lebih mendalam terhadap masalah-masalah yang dikemukakan secara deskriptif kualitatif. Tujuan deskripsi ini untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi selama pengamatan, pandangan seperti apa yang diberikan narasumber yang berada dilatar penelitian serta peristiwa seperti apa yang terjadi dilatar penelitian.¹²

a. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, mengatur, dan penyederhanaan data di lapangan. Reduksi data meliputi meringkas dan menyaring atau menyeleksi data dengan membuang yang tidak diperlukan sehingga mempermudah peneliti untuk mendapatkan kesimpulan.

b. Penyajian Data

Pada tahap ini data dikelompokkan dan dikategorikan untuk mempermudah penarikan kesimpulan. Pada tahap penyajian data yaitu kegiatan menyusun informasi berupa teks naratif yang diperoleh dilapangan ataupun hal yang terkait dengan penelitian. Hal ini dapat memudahkan penulis memahami subjek dan objek penelitian untuk menjawab fokus penelitian.

¹¹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 45.

¹² Emzir, *Metedologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 174.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan diperoleh dari data yang telah disajikan dan dianalisis, sehingga penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan. Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir untuk membuat rangkuman dari semua data yang dikumpulkan dalam analisis data.¹³

¹³ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.